

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan prioritas utama bagi negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak dibidang pendidikan, disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Salah satu bentuk organisasi pendidikan yaitu yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan merupakan salah satu bentuk badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan. Dalam hal ini yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu yang bergerak dalam sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non formal. Contoh yayasan yang bergerak pada sektor formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah umum dan universitas. Sedangkan pada sektor non formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar maupun kursus-kursus.

Selain sektor pendidikan, perkembangan praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga diberbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi non profit. Organisasi apapun bentuknya yang mengelola uang dalam kegiatannya dan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi. Keputusan yang demikian dikenal dengan istilah keputusan ekonomi.

Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Oleh karena itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Perbedaan yang mendasar pada organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu memperoleh laba, sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi dengan laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan buku besar dan laporan keuangan.

Dalam melaksanakan proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyusutan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus

akuntansi dimulai dari mengidentifikasi transaksi atau bukti, analisis transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar dan buku pembantu, penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, nerca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.3) dalam PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Sementara itu laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas

dalam satu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas.

Yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya (YLPBR) adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. Adapun jenis bidang pendidikan pada yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya antara lain pendidikan SMP (sekolah menengah pertama) dan Pendidikan SMK (sekolah menengah kejuruan). Dalam proses pencatatan transaksi, YLPBR menerapkan dengan pencatatan *Accrual Basis* untuk mencatat transaksi. *Accrual basic* yaitu penyandingan pendapatan dan biaya pada periode saat terjadinya, bukan pencatatan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan.

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan berakhir dengan laporan keuangan. Proses akuntansi pada YLPBR dimulai dari melakukan pencatatan secara manual oleh bendahara yayasan terhadap transaksi keuangan yang terjadi kedalam catatan harian kas (Lampiran 1) dan (Lampiran 2), yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar, kemudian pada akhir bulan bendahara memposting ke buku besar (Lampiran 3) dan (Lampiran 4), kemudian membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca (Lampiran 6) dan (Lampiran 9) yang menggambarkan tentang aktiva, kewajiban dan modal, dan juga laporan laba rugi (Lampiran 5) dan (Lampiran 8) yang didapat dengan membandingkan jumlah antara pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan yayasan.

Laporan keuangan yang disajikan YLPBR terdiri dari neraca dan laba rugi. Pada neraca yang disajikan YLPBR akun yang disajikan adalah akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap dan akun-akun pasiva yang terdiri dari kewajiban dan modal. Modal yang tertera pada posisi keuangan tahun 2016, senilai Rp. 12.000.000 (Lampiran 9) merupakan modal awal yayasan.

Pada laba rugi tahun 2016 pengakuan pendapatannya bersumber dari pendapatan komite SMP sebesar Rp. 80.000.000, pendapatan komite SMK sebesar Rp. 64.000.000, dana bos sebesar Rp. 20.000.000, pendapatan PMB sebesar Rp. 138.000.000, pendapatan kantin sebesar Rp. 2.000.000 dan jumlah pendapatan tahun 2016 pada YLPBR sebesar Rp. 304.000.000 (Lampiran 8) dan beban sebesar Rp. 246.983.000 untuk tahun 2016 (Lampiran 8).

Aktiva pada yayasan YLPBR yang meliputi Bangunan, kendaraan dan inventaris yayasan pada tahun 2016 dicatat sebesar Rp. 266.082.000 (lampiran 7), nilai aktiva tetap ini disajikan berdasarkan harga perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap untuk bangunan, kendaraan dan inventaris yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Pada neraca per 31 Desember 2016 (lampiran 9), terdapat sumbangan sebesar Rp. 314.000.000 tetapi tidak ada penjelasan tambahan rinci mengenai sifat dan jumlah apakah dibatasi dengan permanen atau temporer.

Neraca Yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya (lampiran 6 dan 9) tidak menyajikan aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat temporer dan aktiva bersih terikat permanen

Laporan keuangan pada Yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya (YLPBR) hanya terdiri dari laporan neraca dan laba rugi, yayasan ini tidak menghitung dan menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, yayasan masih menggunakan format dan akun-akun yang terdapat didalam penyusunan laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mencari laba sehingga tidak mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba.

Sehubungan dengan uraian diatas dan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya (YLPBR)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah Penerapan Akuntansi pada Yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan Yayasan Lembaga Pendidikan Bukit Raya dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara lebih mendalam tentang penerapan akuntansi pada yayasan lembaga pendidikan bukit raya dan prakteknya yang dilakukan oleh yayasan tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi yayasan lembaga pendidikan bukit raya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah pustaka

Dalam bab ini mengemukakan berbagai teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Dalam bab ini membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisa data.

BAB IV : Gambaran umum yayasan

Dalam bab ini merupakan gambaran umum yayasan yang mengemukakan tentang sejarah singkat yayasan, struktur organisasi dan aktivitas yayasan.

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai penerapan akuntansi pada yayasan lembaga pendidikan bukit raya telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penelitian.